



## Sepak bola dalam industri olahraga

**Pipit Fitria Yulianto**

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta,  
Indonesia

Email: [p.f.yulianto@gmail.com](mailto:p.f.yulianto@gmail.com)

### Abstrak

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Permainan olahraga yang satu ini banyak sekali yang mengembangkan dalam dunia bisnis hingga pelaksanaannya sampai menyentuh liga profesional Indonesia. Industri olahraga sepak bola merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari laba yang sebanyak-banyaknya dan kegiatan dalam mengembangkan bisnis industri olahraga tersebut dilakukan melalui berbagai macam cara. Permainan ini hampir dimainkan di perkotaan dan pedesaan mudah ditemui dan tidak memandang ras, suku, agama, serta daerah. Sehingga orang dalam berwirausaha mendirikan toko perlengkapan sepakbola akan membuka peluang dalam mengembangkan usaha perekonomiannya. SSB sangat membuka peluang lebar dalam mengurangi pengangguran di Indonesia, dalam setiap kepengurusan SSB yang terorganisir hampir diurus 10 orang padahal tiap daerah atau kabupaten tidak sedikit orang mendirikan sebuah SSB selain untuk memperoleh prestasi, SSB juga dapat dijadikan usaha sampingan bagi pemiliknya. SSB ini juga sangat berperan besar dalam bagian industri olahraga. Tidak sedikit uang yang dikeluarkan peserta didik untuk latihan akan tetapi dalam hal ini nantinya seorang peserta didik akan menjadi pemain profesional yang akan mengembalikan modal latihan bahkan menjadi pekerjaan untuk menghidupi keluarganya. Sepakbola industri sebagai instrumen penting dalam mengerakkan dan menumbuhkembangkan wirausahawan muda secara masif. Hal ini sangat sejalan dalam peluang membuka usaha baru dalam mengatasi pengangguran dan tingkat kriminalitas melalui industri sepak bola.

**Kata Kunci:** olahraga; sepak bola; industri olahraga

### Abstract

*Football is a sport that is very popular by various circles in Indonesia. This one sport game is a lot that develops in the business world until its implementation to touch the professional league of Indonesia. Football industry is a business activity undertaken by a person to seek profit as much as possible and activities in developing the sports industry business is done through various ways. The game is almost playable in urban and rural areas easy to find and does not look at race, ethnicity, religion, and region. So people in entrepreneurship established a football equipment store will open up opportunities in developing the business economy. SSB is very open opportunities in reducing unemployment*

*in Indonesia, in every organized SSB management almost taken care of 10 people when each region or district not a few people set up an SSB in addition to obtain achievement, SSB can also be a side business for the owner. SSB is also very big role in the sports industry. Not a small amount of money for students to spend training but in this case a learner will be a professional player who will return the training capital even become a job to support his family. Football industry as an important instrument in mobilizing and nurturing young entrepreneurs massively. This is very much aligned in the opportunity to open up new businesses in overcoming unemployment and crime rates through the football industry.*

**Keywords:** Sports; soccer; sports industry

**How To Cite :** Yulianto, P. F. (2018). Sepak bola dalam industri olahraga. Prosiding to APA Style SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA), 1 (1), 98-105.

## PENDAHULUAN

Sepak bola dilakukan banyak masuki bisnis dari berbagai kalangan tanpa memandang usia maupun jenis kelamin, industri olahraga sepak bola ini merupakan salah satu sasaran untuk terhadap kemakmuran bangsa. Bahkan ada juga yang mengaitkan pertumbuhan ekonomi akan semakin maju dan berkembang maka prestasi olahraganyapun akan semakin maju dengan dibuktikannya semua sarana prasarana akan mudah didapat. Sampai sekarang ini SSB banyak memperoleh bantuan dan dapat dimaksimalkan juga dari berbagai macam jenis bisnis mulai dari persewaan stadion, pelatih dan manajer SSB yang sering digunakan untuk ajang bisnis dibidang olahraga khususnya sepak bola. Akan tetapi dengan adanya kemudahan dalam memperoleh sarana dan prasarana olahraga sepak bola juga didukung dengan adanya program latihan yang tepat. Maka hal ini dapat ditarik kesimpulan antara perkembangan ekonomi suatu bangsa akan memiliki korelasi yang positif dengan prestasi olahraga suatu bangsa.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olah raga yang banyak digemari dimasyarakat. Seseorang dalam bermain mempunyai tujuan yang tidak sama, ada yang hanya sekedar mengisi waktu luang dan adapula yang melakukannya sebagai olahraga rekreasi atau juga untuk mencapai prestasi. Untuk olahraga yang

bertujuan mencapai prestasi yang maksimal, seseorang dituntut harus rnenguasai teknik-teknik dasar, taktik, dan mental bertanding yang baik serta memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik. Terlebih lagi saat ini seorang pemain benar-benar dituntut untuk mengikuti perkembangan permainan sepakbola mutakhir dengan ditunjang kemampuan fisik yang baik, agar mereka mampu bermain selama pertandingan penuh yaitu 2 x 45 menit. Oleh karena itu seorang pemain dituntut untuk melakukan latihan kondisi fisik dengan baik dan benar. Maka sangat diperlukan pelatih yang memdai dengan segala potensi yang dimiliki, manajemen yang tepat dan sarana serta prasarana yang memadai. Sehingga sangat penting untuk ditunjang dengan adanya keprofesionalisme manajemen yang tepat dalam mengelola SSB yang ada. Dalam hal ini diperlukan pengelola baik internal dan eksternal yang baik sehingga industri olahraga bisa digunakan untuk mengarah pada kewirausahaan dan industri olahraga yang bisa berkembang baik secara Nasional maupun Internasional.

Pendekatan bisnis olahraga sepak bola saat ini yang dilakukan oleh produsen dalam praktik bisnis sepakbola, cenderung sekedar melakukan usaha akan tetapi dalam usaha tersebut akan memperoleh laba yang sangat menjanjikan. Banyak sekali toko-toko olahraga yang menjual perlengkapan sepak bola misalkan: pakaian sepak bola, sepatu sepak bola,

bola dan lain-lain. Akan tetapi dalam bisnisnya tidak saja terlepas dalam usaha promosi kepada khalayak ramai saja akan tetapi dapat mengembangkan toko tersebut mempromosikan pada pertandingan sepak bola, sehingga simbiosis ini sangatlah menguntungkan bagi berbagai khalayak pengguna kepentingan. Toko olahraga yang menjual perlengkapan olahraga tersebut berani memberi sponsor pada pertandingan sepak bola para penonton cenderung akan lebih mengenal dan nilai jual produk yang dijual akan semakin tinggi. Akan tetapi masih banyak toko yang menjual sepakbola mensponsori pertandingan sepak bola hasil yang didapat para konsumen sulit mengenal toko tersebut. Sehingga proses pengenalan secara tradisional dan konvensional dalam berbisnis cenderung akan menghambat dalam jual beli seiring daya saing antar berbagai penjual perlengkapan sepakbola yang ada.

Bahkan saat ini industri perlengkapan sepak bola, pertandingan sepak bola professional dan SSB ini berjalan berimbang maka tidak menutup kemungkinan perkembangan sepakbola Indonesia akan semakin maju dan industri sepakbola akan menjadi pusat bisnis luar negeri yang sangat menjanjikan, seperti yang ditekan presiden bawasannya negara harus mampu bekerja sama dengan investor luar negeri untuk mengembangkan olahraga Indonesia khususnya cabang olahraga, karena menurut BOPI banyak sekali elemen untuk memajukan sepak bola Indonesia yang digunakan sebagai sasaran kemajuan olahraga khususnya sepakbola, salah satunya besarnya pendanaan, maka sangat perlu sekali untuk mendatangkan investor luar negeri dalam hal penanaman saham. Semakin jauh BOPI juga rekomendasi yang dikeluarkan BOPI bukan hanya terkait dengan sepak bola, tapi juga untuk cabang olahraga profesional lainnya, seperti tinju, golf, tarung bebas, bola basket, bola voli, balap motor dan lain-lain untuk pengurusan izin keramaian dari pihak kepolisian. BOPI

untuk jenis-jenis pertandingan, selain rekomendasi untuk pemain atau pelatih asing dari berbagai cabang olahraga untuk memperoleh izin tinggal dari pihak imigrasi dan izin kerja dari Depnaker.

Saat ini prestasi sepakbola negara kita masih tertinggal dengan negara-negara lain. Untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik, diperlukan pembinaan yang dilakukan sedini mungkin, terarah, dan terprogram dengan baik dan benar. Oleh sebab itu para pemainnya dituntut menguasai teknik-teknik dasar yang baik dan benar. Barang siapa hendak menjadikan pemain sepakbola yang profesional, pertama-tama harus mampu mendatangkan besar modal yang berupa pendanaan. Pendanaan tersebut bisa mengarah pada pendanaan SSB, Pertandingan professional ataupun sponsor dalam mewujudkan pertandingan professional.

Unsur-unsur tersebut di atas, merupakan komponen yang dapat mendukung keterampilan permainan sepakbola, maka perlu dilakukan pengembangan untuk membentuk industri melalui kewirausahaan melalui melatih sepak bola dalam bentuk SSB sepak bola yang berkaitan antara unsur kondisi fisik dengan kemampuan sepak bola itu sendiri. Banyak sekali SSB yang mendirikan dalam kelompok umur baik tingkat sekolah dasar maupun menengah atas.

## PEMBAHASAN

### Sepak bola terhadap perekonomian

Sepak bola di era sekarang bukan hanya sebagai era sebuah pertandingan saja namun pemilik modal bahkan mengembangkan menjadi sebuah dunia usaha melalui olahraga sepak bola. Bahkan sepak bola dunia profesional saat ini dikemas menjadi sebuah industri besar dan menjadikan sebuah bisnis yang sangat menjanjikan. Banyak peminat dari berbagai kalangan untuk memiliki sebuah klub besar yang pertandingannya bersifat profesional. Sebagai contoh pemilik klub *Inter Milan* dimana klub yang berada di

Italy ini dikembangkan langsung oleh orang Indonesia, bahkan tiap pertandingannya mendapatkan laba yang luar biasa dari segi penonton dan hak siarnya. Bahkan pertandingan sepak bola kelas dunia tersebut mendapatkan sponsor dari berbagai industri untuk menambah pendapatan finansialnya. Hal ini terbukti olahraga sepakbola merupakan olahraga profesional yang dapat mengembangkan inovasi industri melalui cabang olahraga sepak bola.

Sangat menarik membahas perekonomian melalui sepak bola, apabila dilihat dari sudut pandang terkecil saja dalam permainan sepak bola tidak hanya sebatas suatu pertandingan yang mempertontonkan sebelas lawan sebelas dan penonton bagi pecinta sepakbola baik dalam maupun luar negeri, akan tetapi dalam kita menyaksikan pemilik klub mengeluarkan uang hanya untuk membeli seorang pemain profesional dan berkelas dunia, semakin banyak investor baru dengan merogoh uang besar akan berbanding lurus dengan kualitas permainan sepak bola. Banyak sekali seorang investor membeli pemain dengan harga misalkan 10 *poundsterling* setelah dibina dan dimainkan di klub tersebut permainan pemain sepak bola tersebut meningkat sehingga banyak klub rival yang akan mengembangkan klubnya mau membelinya dengan lebih dari 10 *poundsterling*. Hal ini membuat klub tersebut meraih beberapa laba dari hasil jual beli pemain dari klub tersebut.

Apabila kita lihat di Indonesia sepakbola yang dijadikan sebagai ajang industri untuk mendapatkan suatu penghasilan bisa ditinjau dari berbagai sarana yang ada. Industri olahraga khususnya sepak bola tidak hanya sebatas pendapatan dari segi yang didapat pemilik klub saja apabila di Indonesia bila dibandingkan dengan luar negeri akan tetapi dari penyewaan sarana prasarana, penonton fanatik, dan penjualan *jersey*. Di luar negeri pengembangan dalam perputaran uang oleh pemilik klub juga

akan menggaji beberapa karyawannya apabila diistilahkan dalam suatu pabrik, tetapi dalam hal ini lingkup sektoral olahraga didalamnya terdapat pelatih, *masseur*, manager, dan juga pemain sepak bola. Sehingga perputaran uang ini sama halnya dengan perusahaan, dimana ada pendapatan dan pengeluaran yang diterima oleh pihak pemilik klub sepak bola. sehingga prospek ini sangat cerah dalam meningkatkan dunia kewirausahaan khususnya persewaan lapangan sepak bola.

Diluar negeri pengadaan sarana dan prasaran untuk permainan sepak bola sudah dimiliki oleh klub artinya tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk beban sewa stadion akan tetapi di Indonesia sarana dan prasarana (stadium) tersebut, sampai saat ini dikelola pemerintah kota dan harus berbagi dengan masyarakat umum sehingga pemerintah kota sangat kualahan dalam memenuhi jadwal permintaan pengguna, karena daerah perkotaan sangatlah minim lahan yang akan dilakukan untuk kegiatan sepak bola. Hendaknya apabila menginkan sepakbola menjadi industri olahraga bisa terlepas dari bantuan pemerintah kota artinya pengadaan stadium dimiliki oleh internal klub dan tidak ada campur tangan pemerintah kota dan masyarakat, begitu pula jadwal latihan sewaktu-waktu dapat digunakan olah klub tersebut.

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pecinta olahrag sepakbola yang luar bisa bahkan tidak memandang suku, agama, ras maupun jenis kelamin. Hal inilah yang dapat menjadi salah satu ujung tombak untuk mengembangkan industri olahraga pada sektor cabang olahraga, yang ditinjau dari peminatnya cukup luar biasa sekali. Apabila ditinjau dari negeri tetangga sesama ASEAN, masyarakat Indonesia sangat hobi akan sepak bola dibuktikan penonton fanatiknya dalam setiap even resmi baik yang bersifat antar klub maupun yang bersifat pertandingan antar negara-negara Asia (AFF, AFC, dll).

Bahkan hasil dari pengamatan presiden Indonesia, dimana prospek industri sepak bola ini bisa disejajarkan dengan Tiongkok. Seperti diketahui Tiongkok ini memang merupakan negara maju yang menjadi kekuatan di Asia, bahkan pihak luar negeri dari Tiongkok pun berani membeli klub yang ada di Tiongkok, apabila Indonesia menginginkan sepakbola bisa berkembang hendaknya klub yang ada di Indonesia ini juga dilalukan oleh banyak investor dari luar negeri sehingga mereka mau menanamkan modalnya bahkan membeli klub Indonesia untuk lebih maju dan berkembang lagi.

Apabila tata kelola dalam administrasi dilaksanakan dengan baik tidak menutup kemungkinan pemain kelas dunia dan investor luar negeri akan muncul dan tampil di Indonesia. Sehingga industri olahraga sepakbola dapat berkembang secara maksimal. Apabila industri berkembang banyak sekali pemain kelas dunia bermain di liga Indonesia dan penontonnya pun pasti dari dalam dan luar negeri memiliki animo yang luar biasa besarnya.

### **Kewirausahaan pelatih sepak bola dalam mengembangkan sekolah sepakbola**

Sepak bola perlu adanya pembinaan dari usia dini, anak-anak dalam mengembangkan profesi sepak bola harus didukung adanya tempat latihan yang baik tidak terkecuali dengan adanya peran SSB (sekolah sepak bola) di setiap daerah. Sampai saat ini peran peluang usaha dalam membuka SSB juga dibidang sangat menjanjikan karena dalam pengelolaan yang baik dan pembinaan yang berkesinambungan tidak menutup kemungkinan akan dimasuki anak-anak sepak bola yang potensi, sehingga para pelatih dan Pembina akan mendapatkan sedikit penghasilan dari melatih sepak bola, tidak sampai disitu saja apabila sering memperoleh juara, melalui pemerintah juga akan mendapatkan honor bantuan bagi pelatih berprestasi. Maka

SSB ini merupakan sekolah sepak bola yang menjual jasa berupa skil oleh pelatihnya. Maka tidak mengherankan apabila banyak SSB berdiri banyak disetiap kota maupun kabupaten.

Seperti cabang olahraga lain, sepakbolapun membutuhkan penguasaan teknik dasar sebaik mungkin maka sangat perlu setiap pemain sepakbola secara perorangan maupun kelompok berusaha meningkatkan penguasaan teknik dasar dengan sempurna. Dalam hal ini seorang pemain hendaknya ikut dalam suatu perkumpulan sepak bola (SSB), yang didalamnya terdapat administrasi yang lengkap. Adanya SSB dapat mengembangkan potensi atlet selain itu juga akan menumbuhkan pendapatan bagi pemilik SSB, pelatih maupun pembantu lainnya. Sehingga peran SSB ini juga sangat berperan besar dalam bagian industri olahraga. Tidak sedikit uang yang dikeluarkan peserta didik untuk latihan akan tetapi dalam hal ini nantinya seorang peserta didik akan menjadi pemain profesional yang akan mengembalikan modal latihan bahkan menjadi pekerjaan untuk menghidupi keluarganya. Banyak sekali pensiunan pemain sepakbola mendirikan SSB karena sudah memiliki skil yang luar biasa, dan menjadi pemasukan daripada menjalankan bisnis lainnya.

### **Kewirausahaan dalam penyedia sarana dan prasana sepak bola.**

Kewirausahaan melalui media penjualan sarana dan prasarana sangat memungkinkan untuk bisa mengembangkan usahanya lebih jauh. Karane potensi mengembangkan sepak bola sangat diminati masyarakat dari berbagai kalangan yang ada di Indonesia. Banyak sekali manfaat dari dunia industri sepakbola dalam mengembangkan sarana dan prasaranya salah satunya mereka akan menggunakan sarana prasarana berdasarkan fungsi dan tujuan sepak bola. Besarnya potensi pelaku olahraga sepak bola dan berbagai ruang lingkup dimensi

keolahragaan sepak bola seperti olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi membuka peluang tumbuhnya sebuah komoditi industri dibidang olahraga dalam cabang olahraga sepak bola.

Tumbuh kembangnya industri olahraga sepak bola juga akan mampu membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat kecil dan usaha membantunya mengatasi persoalan pengangguran atau banyaknya tingkat kriminalitas salah satunya solusi yang tepat membuka industri sepak bola sehingga akan banyak sekali membutuhkan karyawan, sehingga melalui olahraga sebaiknya akan mampu menjadi usaha mandiri secara keuangan dengan tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah. Dengan kata lain, olahraga harus berdaya secara ekonomi. Banyak kalangan masyarakat luas berpikiran bagaimana mengolah olahraga menjadi bernilai jual secara ekonomis yang tinggi. Sebagai fenomena sosial dan kultural bangsa Indonesia, olahraga sepak bola tidak bisa melepaskan diri dari ikatan moral kemoderenan karena olahraga ini terus berkembang baik ditinjau dari administrasi maupun keprofesionalan dalam manajemen mutu pengelola, yakni dominasi pengguna kepentingan khususnya pasar.

Penerimaan eksistensinya secara sosiologis dijamin oleh kemampuannya menyesuaikan diri dengan pasar moderen yang ada. Bahkan saat ini Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bertekad menjadikan program Wirausaha Muda Pemula (WMP) khususnya sepakbola industri sebagai instrumen penting dalam mengerakkan dan menumbuhkembangkan wirausahawan muda secara masif. Hal ini sangat sejalan dalam peluang membuka usaha baru dalam mengatasi pengangguran dan tingkat kriminalitas melalui industri sepak bola. Karena itu, selain akan mengoptimalkan program tersebut lewat sinergi dengan unit terkait di Kemenpora,

juga akan mendorong kerjasama dengan pemerintah daerah yang bekerja sama dengan produsen dalam mengimplementasikan program tersebut. Bahkan sekarang sudah ada beberapa pemerintah daerah yang datang ke Kemenpora dan siap menerapkan program yang serupa yang akan mengembangkan khususnya bidang olahraga di daerah masing-masing. Ini sangat diperlukan untuk mengangkat potensi industri yang sangat digemari orang Indonesia yaitu sepak bola. Bahkan suatu keinginan yang ingin dicapai WMP ini memang massif hingga ke daerah, harapannya ingin menjadi instrumen dalam menggerakkan tumbuhnya semangat berwirausaha dikalangan pemuda dan melahirkan lebih banyak pengusaha muda. Kerjasama dengan daerah ini sudah ada payung hukumnya yaitu Perpers 66 tahun 2017 tentang koordinasi tingkat sektoral dalam Pelayanan Kepemudaan khususnya pengembangan olahraga.

Namun yang perlu mendapatkan perhatian dalam kesempatan ini adalah bagaimana industri olahraga khususnya cabang olahraga sepakbola dapat dikembangkan di negeri tercinta ini. Bisnis olahraga sepakbola di Nusantara ini secara parsial telah ada namun perlu dikembangkan lebih jauh lagi agar sejajar dengan bangsa-bangsa maju lainnya. Membuka peluang bisnis olahraga cabang sepakbola ini merupakan kesempatan yang luar biasa dan kondisi tersebut masih sangat memerlukan sentuhan dari berbagai pihak agar dapat lebih memaksimalkan hasil yang dicapai. Untuk itulah industri olahraga sepakbola yang merupakan peluang bisnis masih kurang maksimal baik dari sisi peningkatan kualitas praktik, terciptanya segmen pasar dan sisi yang lainnya. Pengertian industri olahraga adalah "setiap produk, barang, servis, tempat, orang-orang dengan pemikiran yang ditawarkan pada publik berkaitan dengan olahraga (Pitts; Fielding, and Miller, 1994). Sebelum membicarakan hal

tersebut, perlu mencermati tiga pola yang berkaitan dengan tumbuh kembangnya industri olahraga berikut ini (a) Indonesia memiliki potensi pelaku olahraga dan berbagai ruang lingkup/dimensi keolahragaan yang besar. Ini merupakan salah satu keberhasilan program pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga; (b) terdapat tiga area sektor bidang garapan yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; (c) besarnya peluang tumbuh kembangnya industri di bidang olahraga. Dari ketiga area bidang garapan tersebut, maka industri olahraga dapat menembus di berbagai segmen pasar.

Disamping memilih dan melakukan berbagai pendekatan untuk kesuksesan dalam bisnis olahraga, kiranya juga perlu dibangun sebuah komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Dengan komunikasi mampu memecahkan adanya sebuah konflik, sehingga akan didapatkan konsep solusi yang lebih berkualitas, meskipun ada sebuah perubahan, namun perubahan tersebut mengarah ke yang lebih baik. Industri olahraga memiliki ciri-ciri sebagai berikut: perhatian terus-menerus pada bisnis; Merupakan bagian atau cabang bisnis; Sesuatu yang mempekerjakan banyak tenaga kerja dan modal, yang merupakan kegiatan yang nyata dari perdagangan (*Websler's New Collegiate Dictionary*).

Segmen industri olahraga sesuai dengan tipe produknya menurut Parks, Zanger dan Ouartermann, (1998) terdapat tiga segmen, yaitu: (a) *Sport performance*/penampilan olahraga. Segmen ini bermacam-macam produk, seperti olahraga sekolah, perkumpulan kebugaran, *camp* olahraga, olahraga profesional, dan taman olahraga kota. (b) *Sport Production*/produksi olahraga, Segmen produksi olahraga sepakbola ini dapat diberikan contoh seperti bola, sepatu sepak bola, sewa lapangan sepak bola, serta perlengkapan sepakbola lainnya. (c) *Sport Promotion*/Promosi Olahraga, segmen ini dapat berupa barang

dagangan seperti kaos, atau baju yang berlogo, media cetak, dan elektronika, *sport marketing agency*, *sport event organizer*. Ketiga segmen tersebut tidak adalahnya untuk dikembangkan lebih jauh lagi karena sangat perlu modal yang tinggi untuk membuka usaha lebih luas lagi. Apabila usaha luas tidak menutup kemungkinan membutuhkan karyawan yang sangat banyak sehingga akan mengurangi pengangguran dan kriminalitas

## KESIMPULAN

Olahraga sepakbola banyak dimasuki bisnis dari berbagai kalangan tanpa memandang usia maupun jenis kelamin, industri olahraga sepak bola ini merupakan salah satu sasaran untuk terhadap kemakmuran bangsa. Bahkan ada juga yang mengaitkan pertumbuhan ekonomi akan semakin maju dan berkembang maka prestasi olahraganya pun akan semakin maju dengan dibuktikannya semua sarana prasarana akan mudah didapat

Di Indonesia sepakbola yang dijadikan sebagai ajang industri untuk mendapatkan suatu penghasilan bisa ditinjau dari berbagai aspek yang ada. Industri olahraga khususnya pertandingan sepak bola profesional tidak hanya sebatas pendapatan dari pemilik klub saja, akan tetapi penonton fanatik, dan penjualan *jersey*.

Sepakbola industri sebagai instrumen penting dalam mengerakkan dan menumbuhkembangkan wirausahawan muda secara masif. Hal ini sangat sejalan dalam peluang membuka usaha baru dalam mengatasi pengangguran dan tingkat kriminalitas melalui industri sepak bola.

## DAFTAR PUSTAKA

Gifford, C. (2003). *Sepak Bola Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah*. Terjemahan Rudijanto. Yogyakarta: Erlangga.

- Harsono, (1988). *Coaching dan aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Johnson, B. L. dan Nelson, J. K. (1986). *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Kirkendall, D. R., Gruber, J. J., and Johnson, R. E. (1987). *Measurement and Evaluation for Physical Educators*. Illinois: Human Kinetics Publishers, Inc.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soekatamsi. (2001). *Permainan Besar Sepak Bola I*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.